

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berupa model kaderisasi yang dilakukan oleh PKS untuk menjadikan kader yang loyal dan berkualitas, yaitu :

1. Model kaderisasi yang dilakukan PKS yaitu secara hirarkhi dan spesialis atau disebut juga dengan model kaderisasi campuran.

a) Model hirarkhi pada DPW PKS yaitu terdiri dari anggota Pemula, Muda, Madya, Dewasa, Ahli dan Purna. Masing-masing perjenjangan kaderisasi dibina dalam Unit Pembinaan Kader (UPK) yaitu Anggota Pendukung, Anggota Muda dan Anggota Dewasa. Bentuk pelatihan dan pendidikan dalam pentahapan kaderisasi ini meliputi TRP (Ta'lim Rutin Partai) dan Mukhayam Pandu Keadilan. Masing-masing kegiatan ini dilakukan secara ketat dan rutin setiap pekan dan tahunnya, kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kapasitas dan integritas pada tiap masing-masing tahapan jenjang kader.

b) Model spesialis pada DPW PKS yaitu kaderisasi lebih menonjolkan sisi keahlian tertentu yang harus dimiliki kader

partai. Seperti keahlian yang dimiliki tiap masing-masing pada struktur organisasi DPW PKS. Jenjang kaderisasi secara keahlian meliputi pelatihan gender, pelatihan berkampanye, dan pelatihan penggalangan dana. Bentuk pelatihan ini berguna untuk menempati jabatan-jabatan publik, mengorganisir dan memobilisasi massa pendukung, jembatan komunikasi antara partai dengan pendukung, publik luar dan media massa, serta kemampuan penggalangan dana. Dengan adanya keahlian yang dilakukan seperti ini, PKS dapat memaksimalkan kadernya dalam meningkatkan integritas dan kapasitas masing-masing kader.

2. Kaderisasi anggota dilaksanakan dengan Unit Pembinaan Kader anggota pendukung yang setia mengikuti pembinaan dan kaderisasi yang diselenggarakan partai, diangkat dan ditetapkan menjadi anggota terbina dan diangkat serta ditetapkan menjadi anggota inti.
3. Penanaman militansi serta Islam pada kader PKS, dengan tahap, yaitu *pertama*, pada taklim yang rutin. *Kedua*, adanya pembinaan yang berkesinambungan. *Ketiga* penanaman kesadaran, keyakinan dan semangat, dengan berpartai, adalah beribadah kepada Allah SWT. *Keempat*, yaitu penanaman nilai pengorbanan.

## **B. Saran**

1. Materi-materi pembinaan kader DPW PKS dalam Unit Pembinaan Kader (UPK) pada Anggota Pendukung dan Anggota Muda hendaknya memberikan materi pembinaan dalam sistem pemerintahan dan sistem politik yang ada di Indonesia.
2. Program kerja bidang kaderisasi DPW PKS dalam penyusunan rencana materi Tarbiyah perjenjang hendaknya dilakukan penyusunan satu bulan sekali, guna meningkatkan integritas dan kapasitas kader DPW PKS.